

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 97 responden ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulannya:

1. Diketahui bahwa sebanyak 12,4% balita usia 24–59 bulan mengalami kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025.
2. Diketahui bahwa 30,9% ibu balita tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025.
3. Diketahui bahwa 44,3% ibu balita memiliki status ekonomi rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025.
4. Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025 dengan *p-value* 0,011.
5. Terdapat hubungan status ekonomi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2025 dengan *p-value* 0,048.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi ibu yang memiliki balita, diharapkan agar lebih memperhatikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama dan menjaga asupan gizi anak dengan makanan yang bergizi seimbang. Meskipun kondisi ekonomi terbatas, ibu tetap bisa memilih bahan makanan bergizi yang terjangkau seperti telur, tempe, atau sayuran lokal. Rutin membawa anak ke posyandu untuk memantau tumbuh kembangnya, agar meningkatkan upaya pencegahan stunting sejak dini.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan bisa lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dan pemenuhan gizi yang baik. Edukasi bisa dilakukan melalui kelas ibu hamil atau konseling gizi di Puskesmas. Dan penting bagi Puskesmas untuk mencatat dan mendampingi keluarga yang tergolong berisiko, terutama yang memiliki penghasilan rendah. Program seperti pemberian makanan tambahan serta pemantauan tumbuh kembang anak perlu terus berjalan, dengan melibatkan kader dan tokoh masyarakat, agar bisa meningkatkan upaya pencegahan stunting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan kejadian stunting .